

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Prosedur pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong,2004). Pendekatan ini mementingkan fenomena yang teramati dan konteks makna yang melingkupi suatu realitas, menggambarkan atau melukiskan keadaan objektif/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain). Metode kualitatif merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian penulis adalah kantor bupati, kantor partai politik (koalisi), kantor KPUD dan lembaga-lembaga terkait yang ada di Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

#### **3.3. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah informan atau orang-orang atau dimana data dan dokumen-dokumen tertentu yang akan diperoleh dapat memberikan informasi tambahan bagi peneliti seperti Bupati Luwu Utara, Wakil bupati Luwu Utara, Ketua KPUD luwu utara, Ketua tim pemenangan, Ketua partai, tokoh masyarakat dan juga para donatur yang menyumbangkan dananya dalam pemilukada 2015.

### 3.4. Jenis Data

Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang unit penelitian maka jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yakni data atau keterangan yang secara langsung diperoleh melalui penelitian di lapangan termasuk keterangan dari orang-orang yang diteliti yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari informan.

**Tabel 3.1. Jenis Data Primer**

Jenis Data	Keterangan	Sumber Data
Data Primer	<b>1. Modal Sosial</b> a. Adanya kepercayaan dari masyarakat b. Adanya interaksi sosial c. Adanya jaringan relasi yang mendukung	1. Bupati Luwu Utara 2. Wakil Bupati Luwu Utara 3. Ketua DPD/DPC partai pengusung 4. Tokoh Masyarakat 5. Tim sukses
	<b>2. Modal Budaya</b> a. Latar belakang pendidikan b. Latar belakang keturunan (keluarga) c. Adanya gelar prestise (kebangsawanan dan haja)	Bupati Luwu Utara (Indah Putri Indriani)
	<b>3. Modal Politik</b> a. Kepemilikan jabatan politis b. Adanya dukungan dari parpol tertentu c. Adanya tim sukses yang solid	1. Bupati Luwu Utara 2. DPC partai pengusung (ketua/anggota) 3. Ketua Tim Sukses
	<b>4. Modal Ekonomi</b> a. Adanya dukungan dana pribadi b. Adanya dukungan dana sumbangan	1. Bupati Luwu Utara 2. Wakil Bupati Luwu Utara 3. Donatur

Sumber: Diolah oleh Penulis

2. Data Sekunder, yakni data yang diperoleh melalui buku, dokumen tertulis atau literatur lainnya yang relevan berkaitan dengan penelitian.

**Tabel 3.2. Jenis Data Sekunder**

Jenis Data	Keterangan	Sumber Data
Data Sekunder	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil Bupati Luwu Utara (Indah Putri Indriani)</li> <li>2. Visi &amp; Misi Bupati Luwu Utara</li> <li>3. Laporan dana politik (sumbangan pribadi)</li> <li>4. Laporan harta kekayaan</li> </ol>	Bupati Luwu Utara (Indah Putri Indriani)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PKPU tentang pencalonan</li> <li>2. Laporan dana kampanye</li> <li>3. Data jumlah Pemilih Laki-laki &amp; perempuan</li> <li>4. Laporan hasil Pemilukada 2015</li> </ol>	KPUD Luwu Utara

Sumber: Diolah oleh Penulis

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan di lapangan atau di lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan teknik antara lain:

#### 3.5.1. Wawancara

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini, adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta

pendapat dan ide-idenya. Adapun informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Bupati Kabupaten Luwu Utara (Indah Putri Indriani)
2. Wakil Bupati Kabupaten Luwu Utara (Thahar Rum)
3. Ketua/Anggota KPUD Kabupaten Luwu Utara (Suprianto)
4. Ketua/Anggota Tim Sukses Pasangan calon (Muhammad Rajab)
5. Ketua DPD Partai Nasdem (Muhammad Rajab)
6. Ketua DPC Partai Demokrat (Ansar Akib)
7. Ketua DPC Partai Gerindra (Indah Putri Indriani)
8. Ketua DPC Partai PDIP (Akib Baendon)
9. Donatur (Imran Mattola)
10. Tokoh Masyarakat
  - a. Luthfi A. Mutty (Mantan Bupati Luwu Utara dua periode)
  - b. Unjung (Ketua Majelis Taklim Luwu Utara)
  - c. Bata Manurun (Ketua Aliansi Masyarakat Adat Tana Luwu)

Adapun hal-hal yang diwawancarai adalah:

1. Terkait modal sosial, budaya, politik, dan modal ekonomi yang dimiliki Indah Putri Indriani dalam Pemilukada 2015
2. Terkait alasan partai dalam mendukung kemenangan Indah Putri Indriani dan Thahar Rum
3. Terkait koordinasi Tim sukses dalam kemenangan Putri Indriani dan Thahar Rum

4. Terkait informasi-informasi dalam Pemilukada 2015 di Kabupaten Luwu Utara.

### 3.5.2. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan, makalah-makalah hasil penelitian lainnya. Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Demografi Kabupaten Luwu Utara
2. Profil Bupati Luwu Utara (Indah Putri Indriani)
3. Visi & Misi Bupati Luwu Utara
4. PKPU Tentang Pencalonan
5. Laporan Dana Kampanye
6. Laporan Harta Kekayaan
7. Data Jumlah Pemilih Laki-Laki & Perempuan
8. Laporan Hasil Pemilukada 2015

**Tabel 3.3. Teknik Pengumpulan Data**

No	Informan/Narasumber	Wawancara	Dokumentasi
1	Bupati Luwu Utara	√	√
2	Wakil Bupati Luwu Utara	√	√
3	Ketua KPUD Luwu Utara	√	√
4	Ketua tim sukses pasangan Indah Putri indriani & Thahar Rum	√	
5	Ketua Partai Gerindra, Demokrat, Nasdem dan PDIP (Koalisi Partai Pengusung)	√	
6	Donatur	√	
7	Tokoh Masyarakat	√	

Sumber: Diolah oleh Penulis

### **3.6. Unit Analisis Data**

Menurut Hamidi (2005: 75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.

Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Adapun yang menjadi informan awal dari penelitian ini adalah Indah Putri Indriani selaku Bupati terpilih Kabupaten Luwu Utara Tahun 2015.

Unit (satuan) analisis data penelitian ini adalah individu sebagai *stakeholders* seperti Bupati Luwu Utara, Wakil Bupati, ketua KPUD, ketua Tim sukses, Ketua Partai (Gerindra, Demokrat, Nasdem, PDIP), Donatur dan Tokoh Masyarakat.

### **3.7. Teknik Analisa Data**

Analisa data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Robert dan Biklen (1982:257).

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara

mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2010:244). Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu data yang didapatkan dari sumber peneliti yang masih bersifat mentah serta belum diolah oleh peneliti.
2. Reduksi data, dengan cara membuat abstraksi dengan maksud untuk membuat rangkuman dengan maksud menyeleksi data sehingga data dapat disesuaikan dengan yang diteliti.
3. Identifikasi dan kategori, dalam bagian ini peneliti melakukan identifikasi dan kategorisasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Hal ini pula dilakukan modifikasi terhadap data dan informasi yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang selanjutnya merumuskan kesimpulan secara rinci. Zuriah (2007:247). Menyajikan data dalam bentuk yang sederhana sesuai dengan kriteria dan klasifikasi sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian agar mudah dipahami. Mengumpulkan data-data yang telah didapat dari seluruh proses penelitian untuk membuat pemaknaan penuturan yang dapat dipahami berkenaan dengan masalah yang diteliti.

### **3.8. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk dilakukan, tolak ukur suatu data dikatakan baik dan benar apabila data tersebut telah melalui proses pengujian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif

harus mengungkap kebenaran yang objektif berdasarkan fenomena yang memang benar-benar terjadi. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. (Moleang, 2007:330).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan atau keakuratan informasi yang telah diperoleh oleh peneliti melalui beberapa cara yang relevan.

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara beberapa kali pada informan yang berbeda untuk membandingkan apakah informasi yang diberikan oleh informan pertama dapat dipercaya atau tidak serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.